

**BENTUK PERTUNJUKAN SALUANG DENDANG PADA UPACARA
PERKAWINAN DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada tim penguji skripsi sebagai salah satu persyaratan guna
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1)*



Oleh

**FINI HIL YATUL HAZANA
1205443/2012**

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

**Drs. Wimbrayardi, M.Sn.
NIP. 19611205 199112 1 001**

**Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.
NIP.19780730 200812 1 001**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

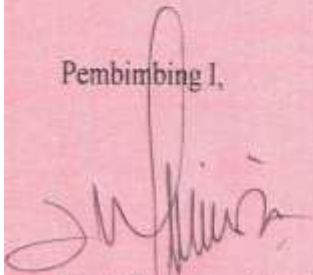
SKRIPSI

Judul : Bentuk Pertunjukan Saluang Dendang pada Upacara Perkawinan di Kota Padang
Nama : Fini Hil Yatul Hazana
NIM/TM : 1205443/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 9 Agustus 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



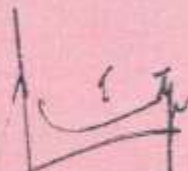
Drs. Wimbrayardi, M.Sn.
NIP. 19611205 199112 1 001

Pembimbing II,



Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.
NIP. 19780730 200812 1 001

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

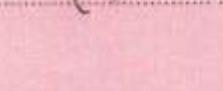
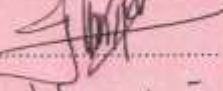
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Bentuk Pertunjukan Saluang Dendang pada Upacara Perkawinan
di Kota Padang

Nama : Fini Hil Yatul Hazana
NIM/TM : 1205443/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 11 Agustus 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Wimbrayardi, M.Sn.	1. 
2. Sekretaris	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Drs. Marzam, M.Hum.	3. 
4. Anggota	: Syeilendra, S.Kar., M.Hum.	4. 
5. Anggota	: Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd.	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fini Hil Yatul Hazana
NIM/TM : 1205443/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Bentuk Pertunjukan Saluang Dendang pada Upacara Perkawinan di Kota Padang", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Fini Hil Yatul Hazana
NIM/TM. 1205443/2012

ABSTRAK

Fini Hil Yatul Hazana. 2017. Bentuk Pertunjukkan Saluang Dendang pada Upacara Perkawinan di kota Padang. Skripsi S1. Jurusan Pendidikan Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah: Berdasarkan latar belakang masalah serta batasan dan rumusan masalah diatas maka tujuan penulisan adalah untuk mendeskripsikan Bentuk Pertunjukan Saluang Dendang pada Upacara Perkawinan di kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan alat tulis dan kamera. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bentuk Pertunjukan Saluang Dendang pada Upacara Perkawinan di kota Padang sudah tidak eksis lagi. Untuk itu Hasanawi salah satu pelaku kesenian saluang dendang di Taman Budaya Kota Padang yang masih aktif bermain saluang dendang di kota Padang sampai saat ini, dengan adanya semangat Hasanawi untuk mengembangkan saluang dendang Hasanawi pun membentuk sebuah Group yang bernama Langkok Group dimana Sanggar tersebut berada di Taman Budaya Kota Padang.

Dengan adanya Langkok Group tadi Hasanawi dapat memberi apresiasi kepada generasi muda untuk tetap memiliki semangat Belajar dan melestarikan saluang dendang agar saluang dendang tetap eksis dan tidak lekang oleh waktu dengan cara membuka Sanggar Langkok Group dan menerima orang-orang yang ingin belajar bermain musik salah satunya saluang dendang dan alat musik tradisional lainnya. Dengan adanya saluang dendang tersebut dapat menghibur masyarakat penikmat musik baik didalam maupun diluar Kota Padang.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Bentuk Pertunjukan Saluang Dendang pada Upacara Pekawinan di kota Padang.”

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian skripsi ini telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak yang berarti berupa dorongan, bimbingan dan perhatian. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Drs. Wimbrayardi, M.Sn, pembimbing I dan Bapak Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd, sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu, terus memotivasi dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak tim penguji yang telah memberi saran dan masukan yang membangun dalam penyusunan skripsi ini. Yaitu, Bapak Syeilendra, S.Kar., M.Hum, Bapak Drs. Marzam, M.Hum, dan Bapak Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
3. Ibu Afifah Asriati, S. Sn, MA Ketua Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
5. Khususnya kedua orangtuaku tersayang Ayahanda Thambrin dan Ibunda Yarnis yang senantiasa mendo'akan, memotivasi dan mencurahkan kasih sayang yang besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
6. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan motivasi hingga selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari *Tak Ada Gading Yang Tak Retak*, barang kali masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga penelitian ini bisa berguna dan menjadikan ilmu yang

bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi pengelola pendidikan di masa yang akan datang serta orang yang membacanya. Semoga Allah SWT selalu menunjukkan jalan kebenaran bagi Hamba-NYA. Aamiin ya robbal'amin.

Padang, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Penelitian Relevan.....	8
B. Landasan Teori.....	9
1. Kesenian dan Musik Tradisional	9
2. Eksistensi.....	10
3. Biografi.....	11
4. Pemusik sebagai Seniman Musik	12
5. Kreatifitas	12
6. Gagasan	13
C. Kerangka Konnaseptual	14
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Objek dan Lokasi Penelitian	16
C. Instrumen Penelitian.....	16
D. Jenis Data	17

E. Teknik Pengumpulan Data	17
F. Teknik Analisis Data	18

BAB VI HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian	20
B. Bentuk Pertunjukan Saluang Dendang di kota Padang	24
C. Hasanawi	27
D. Perjalanan Karir Hasanawi sebagai Pelaku Kesenian Saluang dendang	32
E. Hasanawi Mengajar Saluang dendang	37
F. Hasanawi Mengajar Teknik Pembuatan Alat Musik Saluang dendang	39
G. Langkok Group	42
H. Perkembangan Langkok Group di Berbagai Kegiatan Kesenian..	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Nama Pemain Saluang dendang.....	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Taman Budaya Kota Padang.....	20
Gambar 2. Hasanawi Bermain Saluang dendang	29
Gambar 3. Sertifikat Bantuan Latihan Memainkan Alat-alat Musik Tradisional Minang di Singapore	32
Gambar 4. Piagam Penghargaan Pendukung Kolaborasi Musik Se-Sumatera III	33
Gambar 5. Sertifikat Penata Musik Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	33
Gambar 6. Certificate As a Musik Arranger From UNP	34
Gambar 7. Sertifikat Mengajar di Universitas Etmanoa Hawai	36
Gambar 8. Alat Musik Saluang dendang yang biasa digunakan Hasanawi .	37
Gambar 9. Alat Musik Saluang dendang.....	37
Gambar 10. Anggota Langkok Group Saat Mengisi Acara Perkawinan.....	43
Gambar 11. Anggota Langkok Group Saat Mengisi Acara Perkawinan.....	44
Gambar 12. Sertifikat Penghargaan yang diberikan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.....	47
Gambar 13. Sertifikat dari Pemerintah Kota Padang Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.....	48
Gambar 14. Piagam Penghargaan Composer Oleh Dewan Kesenian Sumatera Barat.....	48

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota Padang merupakan ibu Kota Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Saat ini Kota Padang terdiri dari 11 kecamatan dan 104 desa atau kelurahan. Kota ini memiliki museum yang terletak dipusat Kota yang bernama museum Aditya Warman. Museum ini mengkhususkan diri pada sejarah dan budaya suku Minangkabau, suku Mentawai, dan suku Nias. Kota Padang juga dikenal sebagai Kota seni dan budaya, Seperti halnya musik minang yang ada di Kota Padang. Musik minang bisa dicampur atau dipadukan dengan aliran musik apapun sehingga enak didengarkan dan bisa diterima oleh masyarakat. Ciri khas musik Minang tidak terlepas dari alat musik tradisional seperti Saluang, bansi, gendang, rabab, dan talempong. Salah satu kesenian yang ada di Kota Padang dan masih sering kita jumpai dan dipentaskan sampai saat ini adalah permainan saluang. Kita dengan mudah masih bisa menjumpai permainan saluang ini dipasar-pasar, diacara-acara pernikahan, batagak rumah, batagak penghulu, Katam Quran, Maulid Nabi, dan lain sebagainya. Dari situ kita bisa melihat sampai saat ini masyarakat masih antusias dengan kesenian saluang.

Selain memiliki museum Kota ini juga memiliki sebuah bangunan yang menjadi pusat kesenian Pulau Sumatera khususnya Kota Padang, yaitu Taman Budaya. Saat ini Taman Budaya berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan pengolahan seni sebagai unsur budaya, melaksanakan pengolahan dan eksperimen karya seni dan lain-lain. Disana dimanfaatkan

untuk menampilkan berbagai macam atraksi kesenian baik tradisional maupun modern. Sebagai tempat bagi para seniman untuk mengapresiasi kreatifitas kesenian. Sebagai tempat bagi masyarakat untuk datang dan menikmati seni budaya bangsa yang dipentaskan atau ditampilkan. Sampai saat ini Taman Budaya tetap eksis dan telah mendorong terciptanya iklim berkesenian yang kondusif karena tujuan dibangunnya Taman Budaya adalah untuk menumbuh kembangkan jiwa-jiwa seni para seniman Sumatera Barat maupun diluar Sumatera Barat untuk tetap melestarikan budaya lokal agar tidak lekang dimakan waktu dengan kemajuan era globalisasi.

Taman Budaya adalah sentral pusat kesenian para-pelaku seni di Sumatera Barat. Taman Budaya berfungsi untuk beraktifitasnya para seniman dan pelaku seni, kesenian yang ada di Taman Budaya diantaranya seni tari, seni drama, randai, karawitan, seni rupa dan seni musik. Salah satu kesenian yang ada dan masih aktif di Taman Budaya adalah kesenian Saluang dendang. Saluang dendang adalah alat musik tiup khas Minangkabau yang mana alat musik tiup ini terbuat dari bambu tipis atau talang yang berfungsi sebagai pengiring lagu-lagu tradisi Minangkabau yang disebut dengan dendang. Dendang adalah lagu-lagu tradisi Minangkabau yang dibawakan oleh pendendang. Seiring dengan perkembangan zaman dan masuknya pengaruh kesenian modern, kesenian saluang sudah tidak menjadi pilihan utama lagi bagi sebagian masyarakat dalam memilih hiburan salah satunya pada acara pernikahan. Pada saat sekarang ini umumnya pesta pernikahan di Minangkabau menggunakan organ tunggal atau keyboard sebagai media

hiburan karena kesenian modern dianggap lebih menarik. Hal ini membuat kesenian tradisional tidak lagi menjadi pilihan utama masyarakat Minangkabau. Melihat gejala seperti itu mulailah para seniman tradisi melakukan pembaharuan terhadap kesenian Saluang dendang tersebut agar tetap eksis, maka dimulailah inovasi dengan menambahkan keyboard dalam struktur pertunjukan saluang dendang. Inovasi terhadap bentuk dan struktur penyajian dari kesenian Saluang dendang yang disesuaikan dengan selera masyarakat modern sehingga terciptalah sebuah kesenian yang dinamakan saluang dangdut.

Saluang dangdut merupakan kesenian minang modern yang memadukan saluang, gendang, giring-giring, dan vokal penyanyi. Saluang dangdut dalam penggarapannya merupakan kerja arransemen atau pengubahan pola garap musik iringan, namun semua material musiknya berasal dari dendang yang terdapat pada saluang dendang klasik. Jadi tidak semua dendang dalam saluang klasik bisa dijadikan sebagai material saluang dangdut. Pada saluang dangdut, kehadiran saluang tetap menjadi utama. Namun kehadirannya didampingi oleh gendang, dangdut, tamborin, senar drum, simbal, organ tunggal serta gitar. Pengaruh dari pola iringan ini juga berdampak besar terhadap karakter lagu. Saluang dangdut diolah untuk orang-orang pecinta seni musik yang masuk kedalam musik kontemporer. Istilah musik kontemporer yang sering diterjemahkan menjadi musik baru atau musik masa kini menyebabkan persepsi bahwa jenis musik apapun yang dibuat pada saat sekarang dapat disebut sebagai musik kontemporer.

Musik kontemporer selalu dikaitkan dengan konsep penggunaan alat musiknya. Yang paling tren adalah ketika suatu karya musik menggunakan campuran alat modern dan tradisional. Dapat memberi penegasan bahwa itu musik kontemporer. Masih banyak peminat saluang dendang baik dari kalangan generasi muda maupun orang tua yang tidak secara signifikan atau menyeluruh tetapi masih ada yang menyenangi Saluang dendang tersebut.

Salah satu pelaku kesenian yang sangat peduli dengan kesenian saluang dendang di Taman Budaya yang bernama Hasanawi atau yang biasa dipanggil Mak San. Hasanawi telah muncul di dunia seni tradisi sejak tahun 1980. Awalnya Hasanawi belajar bermain saluang dendang secara otodidak. Dengan keahlian bermain saluang dendang Hasanawi mulai mengikuti perlombaan-perlombaan saluang dendang yang diadakan dan Hasanawi juga mendapat tawaran tampil memainkan saluang dendang pada sebuah acara hiburan atau upacara yang diadakan baik di dalam Kota Padang maupun di luar Kota Padang. Judul dendang yang biasa dimainkan Hasanawi di dalam menggunakan saluang dendang yaitu bermacam-macam dendang tergantung permintaan dari yang mengundang. Dalam perjalanan karir Hasanawi di dalam saluang dendang dan melihat generasi muda yang punya minat terhadap saluang dendang makanya pada awal tahun 2000 Hasanawi mendirikan sebuah Group yang bernama Kami Group (Kesenian Anak Minang). Pada akhir tahun 2000 Hasanawi mengganti nama Kami Group menjadi Langkok Group karena banyak ditemukan Group yang menggunakan nama KAMI seperti kami saiyo, kami badendang dan sebagainya.

Terbentuknya Langkok Group dimana ketua dan pemimpinnya adalah Hasanawi itu sendiri. Alasan Hasanawi mendirikan langkok Group karena perkembangan zaman dan masuknya musik modern yang menyebabkan saluang dendang kurang dilirik masyarakat sehingga Hasanawi dan teman-teman Group berusaha mengembangkan supaya Saluang dendang tidak hilang dari perkembangan zaman dan usaha yang dilakukan Hasanawi untuk mempertahankan kesenian saluang dendang dengan cara mengajarkan kepada orang-orang yang datang dan ingin bergabung dengan Langkok Group dan Hasanawi juga mengenalkan bagaimana cara bermain saluang dendang kepada anak-anak muda yang sering nongkrong di Taman Budaya sampai anak-anak tersebut punya minat untuk belajar saluang dendang. Dimulai dari kepedulian Hasanawi terhadap generasi muda sehingga anak-anak muda yang terlibat kedalam Langkok Group diberikan motivasi dan pengetahuan terhadap saluang dendang dengan cara memperkenalkan saluang dendang yang dimiliki masyarakat Minangkabau. Setelah anak-anak muda tersebut paham dengan apa yang dijelaskan Hasanawi, barulah Hasanawi mengajarkan bagaimana cara bermain saluang dendang karena Hasanawi peduli terhadap seni tradisi Minangkabau khususnya saluang dendang tersebut. Hasanawi pernah mengajar di Universitas Etmanoa Hawai Fakultas Teater pada tahun 2001 selama 6 bulan untuk mengajarkan beragam kesenian Minangkabau salah satunya saluang dendang.

Hasanawi salah seorang pelaku kesenian saluang dendang di Minangkabau yang masih memainkan saluang dendang sampai saat sekarang

patut di beri apresiasi yang pantas, karena sampai usia nya yang sudah 49 tahun ini beliau masih setia dengan profesinya sebagai pelaku kesenian saluang dendang.

B. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan diatas, maka dapatlah diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apresiasi masyarakat terhadap pertunjukan Saluang dendang yang sudah berkurang.
2. Bentuk pertunjukan Saluang dendang yang sudah mulai terlupakan di lingkungan masyarakat.
3. Hasanawi pemain Saluang dendang yang tetap menekuninya sampai saat sekarang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka tidak semua permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Agar lebih fokus dan terarah dalam penulisan ini, penulis mengkaji permasalahan mengenai Bentuk Pertunjukan Saluang Dendang pada Upacara Pernikahan di kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah adalah Bagaimana Bentuk Pertunjukan Saluang Dendang pada Upacara Pernikahan di kota Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah serta batasan dan rumusan masalah diatas maka tujuan penulisan adalah untuk mendeskripsikan Bentuk Pertunjukan Saluang Dendang pada Upacara Pernikahan di kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Mahasiswa Universitas Negeri Padang khususnya Jurusan Sendratasik sebagai bahan apresiasi dan bahan penyebarluasan informasi mengenai Bentuk Pertunjukan Saluang Dendang pada Upacara Pernikahan di kota Padang.
2. Sebagai sarana informasi melalui tulisan agar sosok Hasanawi tetap dikenal sebagai seorang pemain saluang dendang yang masih aktif di Taman Budaya Kota Padang.
3. Hasil penelitian ini kiranya dapat berguna untuk menambah pengetahuan peneliti dalam bidang kesenian khususnya untuk pertunjukan saluang dendang.
4. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain, yang akan melanjutkan penelitian ini.
5. Sebagai dokumentasi akademik bagi Jurusan Pendidikan Sendratasik FBS UNP.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Penelitian Relevan

Dalam rangka mengumpulkan bahan untuk menunjang penelitian, peneliti melakukan studi pustaka mencari tulisan yang berhubungan dengan penelitian ini. Beberapa tulisan yang didapatkan diantaranya :

1. Adina 2010 “Bentuk Penyajian Saluang Dendang pada Kegiatan Memasak Gulai dalam Persiapan Pernikahan di Luhak Limo Puluah”. Skripsi ini membahas tentang saluang dendang tersebut masih menarik kehadirannya dalam keramaian yang dipertunjukkan pada malam hari setelah sholat isha.
2. Randi Elvan 2010 “ Bentuk Pertunjukan Saluang Dangdut dalam Acara Pesta Perkawinan di Nagari Saok Laweh Kabupaten Solok. Dilihat dari penampilannya saluang dangdut merupakan seni pertunjukan atau pementasan.

Dari ke-2 peneliti terdapat perbedaan pada objek peneliti yang penulis bahas, namun masih sama membahas dari segi bentuk pertunjukan. Sehingga kedua penelitian tersebut dapat menjadi pedoman penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

B. Landasan Teori

Untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penulisan ini, maka perlu beberapa teori untuk membahas yang sudah dirumuskan pada bab sebelumnya. Teori adalah pendapat yang digunakan dan dikemukakan oleh para ahli tentang sekelompok fakta yang dapat membatasi fakta itu sendiri dan berguna untuk memperkuat pernyataan dari fakta yang ada. Landasan teori bertujuan untuk menentukan sikap yang benar pada suatu pandangan.

1. Kesenian dan Musik Tradisional

Kesenian Tradisional sudah ada dalam masyarakat sejak dahulu, dimana kesenian tradisional merupakan warisan dari nenek moyang yang perlu dilestarikan. Kesenian adalah seperti organisme yang terus berkembang dengan terus menerus, seperti halnya kesenian tradisional juga begitu. Namun tanpa adanya penggenerasian organisme tersebut, tidak akan pernah berkembang dengan apa adanya akibat zaman yang terus berkembang. Pada dasarnya kesenian selalu terikat dengan pola-pola kehidupan suatu masyarakat di tempat kesenian tersebut tumbuh, sebab itu kesenian secara sosial dapat dipengaruhi oleh tingkat integrasi dan sistem social masyarakat (Nasbahri dan Indrayuda, 2012:79).

Dalam mengembangkan musik tradisional dijelaskan oleh Sedyawati (1984:50) bahwa pengembangan seni pertunjukan tradisional Indonesia berarti membesarkan volume penyajiannya, meluaskan wilayah pengenalannya. Tetapi ia juga harus berarti memperbanyak tersedianya kemungkinan-kemungkinan untuk mengolah dan memperbaharui

wajahnya. Pengembangan ini dapat dilakukan oleh orang-orang yang peduli terhadap seni musik tradisional dimaksud.

Berdasarkan ungkapan Sedyawati tersebut diatas, sangat dituntut peran seorang pelaku kesenian kesenian, yang mau mengorbankan tenaga, waktu, dan pikirannya bahkan materi yang dia miliki untuk mengurus dan mengembangkan seni musik tradisional tersebut. Seperti halnya Hasanawi, yang masih mengembangkan kesenian saluang dendang, baik ketika berada dalam sebuah organisasi pertunjukan seperti Langkok Group, maupun secara solo atau individu.

Musik Tradisional adalah sebuah bagian dari kesenian tradisional yang berumur cukup lama, dan diciptakan dengan pola pikir kehidupan tradisional. Musik Tradisional merupakan ungkapan perasaan masyarakat tradisional masa lalu yang disampaikan lewat bunyi, yang mengungkapkan kepribadian kelompok masyarakat pemiliknya (Soeharto 1989:102).

2. Eksistensi

“Eksistensi adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan. Menurut Abidin Zaenal (2007:16) eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu, menjadi, atau mengada. Ini sesuai dengan kata eksistensi itu sendiri, yakni *exsistere* yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya.

Eksistensi dapat diartikan sebagai keberadaan, dimana keberadaan yang dimaksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya kita. Sebab itu, eksistensi ini perlu diberikan orang lain kepada kita, karena adanya respon dari orang disekeliling kita ini membuktikan bahwa keberadaan kita diakui. Tentu akan terasa sangat tidak nyaman ketika kita ada namun tidak satupun orang menganggap kita ada, oleh karena itu pembuktian akan keberadaan kita dapat dinilai dari beberapa orang yang menanyakan kita atau setidaknya merasa sangat membutuhkan jika kita tidak ada.

Dalam suatu keorganisasian eksistensi hanya perlu dilakukan dengan sebuah apresiasi terhadap kerja seseorang. Apresiasi yang sangat sederhana, yaitu ucapan terima kasih. Hanya itu, hanya sebuah ucapan terima kasih yang mampu membuat seseorang yang merasakan keberadaannya, merasakan eksistensinya.

3. Biografi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Balai Pustaka, 2003:145), disebutkan bahwa biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Sedangkan menurut Wikipedia Indonesia, biografi adalah kisah atau keterangan tentang kehidupan seseorang. Biografi yang penulis maksud dalam tulisan ini adalah bertujuan untuk menceritakan perjalanan hidup seseorang Hasanawi sebagai seorang pelaku kesenian Saluang dendang Taman Budaya Kota Padang.

Biografi dapat berbentuk beberapa baris kalimat saja, namun juga dapat berupa lebih dari satu buku. Perbedaannya adalah biografi singkat

hanya memaparkan tentang fakta-fakta dari kehidupan seseorang dan peran pentingnya. Sementara biografi yang panjang meliputi informasi-informasi penting namun dikisahkan dengan lebih mendetail dan dituliskan dengan gaya bercerita yang baik.

4. Pemusik sebagai Seniman Musik

Untuk mengkaji peran Hasanawi sebagai Pelaku kesenian Saluang dendang di Taman Budaya Kota Padang, penulis menggunakan teori perilaku sosial pemusik yang dikemukakan Merriam (1964:123-144) yang menyatakan bahwa: *“behavior in the process to focus on musicians and existence as a member of society”* (perilaku dalam proses untuk menitik beratkan pada pemusik dan keberadaannya sebagai anggota masyarakat).

Selain itu Merriam (1964:125) mengatakan bahwa *there are the musicians who rely totally on the art of music, some others just a sideline* (ada kalangan pemusik yang menggantungkan hidupnya secara total pada seni musik, sebagian yang lainnya hanya sambilan). Selain itu kategori pemusik juga ada yang termasuk kedalam profesional, spesialisasi, amatir dan juga faktor bakat (talenta), cara-cara rekuimen, pemusik dilahirkan bukan dibentuk dan lainnya.

5. Kreatifitas

Campbell (dalam Manguhardjana, 1986) mengemukakan kreatifitas sebagai suatu kegiatan yang mendatangkan hasil yang sifatnya :

- a. Baru atau *novel*, yang diartikan sebagai inovatif, belum ada sebelumnya, segar, menarik, aneh dan mengejutkan.

- b. Berguna atau *useful*, yang diartikan sebagai lebih enak, lebih praktis, mempermudah, mendorong, mengembangkan, mendidik, memecahkan masalah, mengurangi hambatan, mengatasi kesulitan, mendatangkan hasil yang baik.
- c. Dapat dimengerti atau *understandable*, yang diartikan hasil yang sama dapat dimengerti dan dapat dibuat di lain waktu, atau sebaliknya peristiwa-peristiwa yang terjadi begitu saja, tak dapat dimengerti, tak dapat diramalkan dan tak dapat diulangi.

Maka dapat disimpulkan bahwa kreatifitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan suatu produk yang baru ataupun kombinasi dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya, yang berguna, serta dapat dimengerti.

6. Gagasan

Gagasan atau ide menurut Ratu (2013:2) adalah istilah yang dipakai baik secara populer maupun dalam bidang filsafat dengan pengertian umum “citra mental” atau “pengertian”.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, ide atau gagasan adalah rancangan yang tersusun difikirana artinya sama dengan cita-cita. Gagasan dalam kajian filsafat yunani maupun filsafat islam menyangkut suatu gambaran imajinal utuh yang melintas cepat. Misalnya : gagasan tentang sendok muncul dalam bentuk sendok yang utuh dipikiran. Selama gagasan belum dituangkan menjadi suatu konsep dengan tulisan maupun gambar yang nyata, maka gagasan masih berada didalam pikiran.

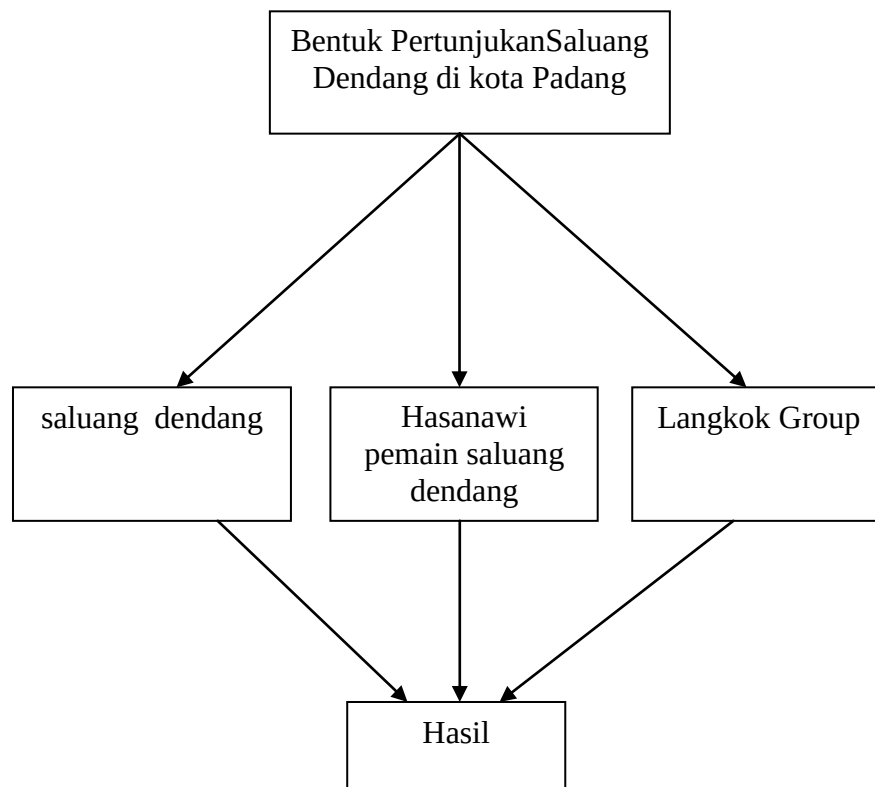
Gagasan menyebabkan timbulnya konsep, yang merupakan dasar bagi segala macam pengetahuan, baik sains maupun filsafat. Sekarang banyak orang percaya bahwa gagasan adalah suatu kekayaan intelektual seperti hak cipta atau paten.

C. Kerangka Konseptual

Sesuai dengan studi kepustakaan yang telah dikemukakan diatas terdapat beberapa variabel yang dapat menjawab permasalahan yang dikemukakan seperti kesenian Saluang dendang ini sebagai salah satunya yang masih aktif dan berkembang sampai sekarang.

System keberadaan Hasanawi sebagai pemain Saluang dendang di Kota Padang adalah dengan cara membentuk kelompok atau Group bagi anak-anak atau siapapun yang minat bermain alat Saluang dendang sehingga terbentuklah Sanggar Langkok Group yang berada di Taman Budaya kota Padang.

Gambar 1.
Kerangka Pemikiran Konseptual



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data-data, analisa, uraian serta pembahasan yang sudah dilakukan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut : Bentuk Pertunjukan Saluang Dendang di kota Padang tidak seeksis dulu karena seiring perkembangan zaman dan masuknya saluang organ sehingga peminat saluang dendang berkurang. Begitu juga dengan pemain saluang dendang yang sudah mulai berkurang dan mulai terlupakan.

Hasanawi salah satu pemain Saluang Dendang di Taman Budaya kota Padang yang masih aktif bermain Saluang Dendang sampai saat ini, dengan adanya semangat Hasanawi untuk mengembangkan Saluang Dendang Hasanawi pun membentuk sebuah Group yang bernama Langkok Group dimana Sanggar tersebut berada di Taman Budaya kota Padang.

Dengan adanya Langkok Group tadi Hasanawi dapat memberi apresiasi kepada generasi muda untuk tetap memiliki semangat Belajar dan melestarikan Saluang Dendang agar Saluang Dendang tetap eksis dan tidak lekang oleh waktu dengan cara membuka Sanggar Langkok Group dan menerima orang-orang yang ingin belajar bermain musik salah satunya Saluang Dendang dan alat musik tradisional lainnya. Dengan adanya Saluang Dendang tersebut dapat menghibur masyarakat penikmat musik baik didalam maupun diluar kota Padang.

B. Saran

Dalam penyelesaian tulisan ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan yang pasti akan banyak menimbulkan pertanyaan dari pembaca. Untuk itu penulis akan memberikan beberapa saran :

1. Mengingat pentingnya Hasanawi sebagai pemain Saluang Dendang yang masih aktif bermain Saluang Dendang ditaman budaya kota Padang, dimana Saluang Dendang bagi masyarakat sebagai hiburan untuk itu penulis berharap agar generasi muda mau melestarikan Saluang Dendang agar tetap eksis dengan cara belajar kepada Sanggar Hasanawi pemilik Langkok Group .
2. Dengan adanya penelitian tentang kesenian musik Saluang Dendang ini penulis sangat mengharapkan dilakukannya suatu penelitian lebih lanjut, agar apa yang penulis teliti bisa lebih disempurnakan karena masih terdapat banyak kekurangan.
3. Kepada para pembaca diharapkan untuk menambah masukan atau saran-saran yang dapat menyempurnakan tulisan ini sehingga apa yang telah penulis lakukan selama ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Campbell, D. 1986. *Mengembangkan Kreativitas* (Disadur AM. Mangunhardjana). Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Habidin, Zainal. 2007. *Eksistensi dalam Kebudayaan*. (<http://blog.elearning.unesa.ac.id/pdf-archive>. diakses tanggal 5 Maret 2017).
- Lincoln dan Guba, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Marriam, Alan. P. 1964. *Antropology of Muzic*. Northwestern: University Press.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke 21 Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasbahri Couto dan Indrayuda. 2012. *Pengantar Sosiologi Seni*. Padang: UNP Press.
- Sedyawati, Edi. 1984. *Pertumbuhan Seni Pertunjukkan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Soeharto, M. 1989. *Balajar Notasi Balok*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Tim Penyusun. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta. www.wikipedia.com



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7053363, Fax. (0751) 7053363
E-Mail info@fbs.unp.ac.id Homepage <http://fbs.unp.ac.id>

Nomor : 962/UN35.5/LT/2017
Hal : Izin Penelitian

24 Mei 2017

Yth. Pimpinan Sanggar Langkok Group
Taman Budaya Kota Padang
Padang

Deegan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 278/UN35.1.57.5/LT/2017 tanggal 3 April 2017 dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

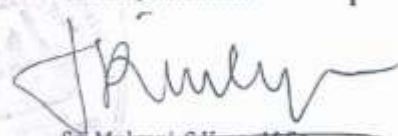
Nama : Fini Hil Yatul Hazana
NIM/TM : 1205443/2012
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul
"Bentuk Pertunjukan Saluang Dendang pada Upacara Perkawinan di Kota Padang".

Tempat : Taman Budaya Padang
Waktu : Mei s.d. juni 2017

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubag Akademik,



Sri Mulyanti, S.Kom., M.Sc.
NIP. 19740328 200112 2 001

Tembusan:

1. Dekan FBS Univ. Negeri Padang
2. Ketua jurusan Seni Drama Tari dan Musik
3. Yang bersangkutan

BIODATA PENULIS

Nama : Fini Hil Yatul Hazana

Tempat/Tanggal Lahir : Painan, 7 Agustus 1994

Jenis Kelamin : Perempuan

Status Kawin : Belum

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Teluk Betung Kecamatan Batang Kapas
Kabupaten Pesisir Selatan

No.Tlp : 081374135432

Nama Orang Tua

Ayah : Thambrin

Ibu : Yarnis



Pendidikan

- Tahun 2000, TK Bhayangkari Painan
- Tahun 2006, tamat SD Negeri 29 Sungai Nipah
- Tahun 2009, tamat SMP Negeri 1 Painan
- Tahun 2012, tamat SMK Negeri 1 Painan
- Tahun 2017, mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Sumatera Barat

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya dan dengan rasa tanggung jawab.